

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Banjarmasin merupakan bagian dari kota dan kabupaten yang berada dalam wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, dan Kota Banjarmasin terbagi dalam 5 wilayah kecamatan yang terdiri dari: Kecamatan Banjarmasin Utara, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Barat dan Kecamatan Banjarmasin Timur.

MTsN Banjar Selatan 2 berada di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan Kelurahan Kelayan Selatan atau tepatnya berada di Jalan: Laksana Intan No. 21 Banjarmasin 70246, telepon: 0511-3272124. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NISN) : 30315478, Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121163710004, Akreditasi : A.

1. Sejarah Berdirinya MTsN Banjar Selatan 2.

Pada awalnya MTsN Banjar Selatan 2 adalah merupakan bagian dari MTs Kelayan Banjarmasin yang mana MTs Kelayan terbagi dalam dua tempat yaitu, lokasi yang berada di Gang Setuju dan lokasi yang berada di Jalan Laksana Intan Banjarmasin, yang didirikan pada tahun 1967 dengan berstatus swasta.

Kemudian pada tanggal, 6 juli tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 142 Tahun 1968, lokasi MTs yang berada di Gang Setuju, di negerikan dengan nama MTsN Kelayan dengan nomor urut Negeri 363 dan lokasi MTs yang berada di Jalan Laksana Intan, menjadi MTs Filial MTsN

Kelayan. Dan pada tahun 2003 atas prakarsa Kepala MTsN Kelayan waktu itu yaitu : Bapak Drs. H.M. Harmidin Noor (alm), Lokasi MTs Filial MTsN Kelayan yang berada di Jalan : Laksana Intan Kota Banjarmasin, diusulkan untuk berdiri sendiri menjadi MTs Negeri.

Enam tahun kemudian tepatnya pada tanggal, 6 Maret tahun 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 48 tahun 2009, MTs Filial MTsN Kelayan yang berada di Jalan Laksana Intan Banjarmasin, berubah status menjadi MTs Negeri dengan nama MTsN Banjar Selatan dengan nomor urut penegerian 57.

Berikutnya terbit SK. Penetapan Kepala MTsN Banjar Selatan berdasarkan Surat Keputusan Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. Kalimantan Selatan Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/085/2009 tanggal, 31 Juli 2009 atas nama : Bapak Abdul Hadi, M.PKim NIP. 196908041996031004. Pendidikan S2 FMIPA-ITB Jurusan Kimia. Yang selanjutnya dilantik oleh Ka. Kandepag Kota Banjarmasin pada tanggal, 12 Agustus 2009 dan merupakan Kepala Sekolah pertama.

Sejak saat itulah MTsN Banjar Selatan 2 resmi berfungsi sebagai Sekolah Tsanawiyah Negeri yang ke 4 yang berada dalam wilayah Kota Banjarmasin. Munculnya nama MTsN Banjar Selatan yang pada ujung kalimatnya ditambah angka 2 adalah untuk membedakan dengan MTsN Banjar Selatan yang sudah ada terlebih dahulu yang berlokasi di Kelurahan Pemurus Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

2. Visi Dan Misi MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin

a. Visi.

Siswa yang menguasai IMTAQ dan IPTEK, mandiri, disiplin, berkualitas, dan dapat dipercaya oleh masyarakat.

b. Misi.

- a. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan
- b. Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
- c. Meningkatkan hubungan kerja dengan orang tua siswa dan masyarakat
- d. Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan, dan laboratorium.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Banjar Selatan 2 Banjarmasin.

Sarana prasarana dan fasilitas sekolah yang dimiliki MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin dapat di katakan cukup lengkap dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif.

Adapun sarana dan prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data antara lain dapat dilihat di bawah ini.

Fasilitas yang ada di MTsN Banjar Selatan 2 terdiri dari :

Tabel 4.1 Keadaan gedung MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin Tahun 2014 / 2015.

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah Ruangan / Fasilitas lainnya	Keadaan
1	Ruang Kepala Madrasah dalam pekerjaan	1 Buah	Bangun
2	Ruang Dewan Guru	1 Buah	Baik
3	Ruang Kepala Urusan TU dan Staf	1 Buah	Baik
4	Ruang Belajar (Kelas)	7 Buah	Baik
5	Ruang Kelas masih dalam pekerjaan	3 Buah	Rehab
6	Ruang Kelas masih dalam pekerjaan	3 Buah	Bangun
7	Ruang Perpustakaan	1 Buah	Baik
8	Ruang penyimpanan Alat peraga (laboratorium)	1 Buah	Baik
9	Halaman Upacara	1 Buah	Baik
10	WC dewan guru	1 Buah	Baik
11	WC Murid	2 Buah	Baik
12	Tempat Parkir Siswa	1 Buah	Baik
13	Tempat Parkir Guru	1 Buah	Baik

Sumber : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Banjar Selatan 2 Banjarmasin Kondisi 1 Maret 2014.

Untuk peralatan olahraga, terdapat 1 buah Stopwatch, 2 buah bola basket, satu buah ring basket, 8 buah raket Bulu tangkis, 1 buah net Bulu tangkis, 2 bola futsal. Sedangkan untuk alat peraga pembelajaran juga mempunyai peralatan yang cukup lengkap, mulai dari jenis manual, sampai kepada yang elektrik, serta peralatan shalat dan peralatan laboratorium, dan dilengkapi pula dengan satu set komputer dan printer.

4. Keadaan Guru dan Karyawan MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin.

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin seluruhnya berjumlah 30 orang tenaga pengajar yang terdiri dari :

a. Guru PNS.

Guru di MTsN Banjar Selatan 2 terdiri dari : Guru Negeri (PNS) berjumlah : 17 Orang (satu orang dari Diknas) dengan rincian Guru Putra : 3 orang dan Guru Putri 14 orang serta satu orang Kepala Sekolah.

b. Guru Honor.

Guru Honor di MTsN Banjar Selatan berjumlah 7 orang yang terdiri dari 3 orang guru pria dan 4 orang guru wanita.

c. Tenaga Administrasi (Tata Usaha).

Tenaga Administrasi (Tata Usaha) di MTsN Banjar Selatan 2 terdiri dari 3 orang yang berstatus PNS yaitu : 1 orang Kepala Urusan Tata Usaha serta 2 orang staf Tata Usaha, dan yang berstatus Honorer berjumlah 3 orang yaitu 2 orang pria dan 1 orang wanita.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan karyawan di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin tahun 2014/2015 dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Tenaga pengajar dan tata usaha di lingkungan MTsN Banjar selatan 2 Banjarmasin, Guru Tetap (PNS).

No	Nama Lengkap	Golongan	Jabatan	Pendidikan	Tahun
1	ABDUL HADI, M.Pkim	Pembina (IV/a)	Kepala MTsN Bajar Selatan 2	S2	2008
2	Dra. MARIATI AINA	Guru Madya (IV/a)	Guru Madya MTsN Banjar Selatan 2	S1	1993
3	Dra. FATHUL JANNAH	Guru Madya (IV/a)	Guru Madya MTsN Banjar Selatan 2	S1	1987
4	Hj. SURATIN, S.Pd.I	Guru Madya (IV/a)	Guru Madya MTsN Banjar Selatan 2	S1	2009
5	Dra. Hj. HUZAIFAH	Guru Madya (IV/a)	Guru Madya MTsN Banjar Selatan 2	S1	1993
6	YULIDA LUTHFIAH, S.Pd	Guru Madya (IV/a)	Guru Madya MTsN Banjar Selatan 2	S1	1994
7	RIZKIAWATI, S.Ag.	Guru Muda (III/d)	Guru Muda MTsN Banjar Selatan 2	S1	1999
8	SYARHANAH, S.Pd	Guru Muda (III/d)	Guru Muda MTsN Banjar Selatan 2	S1	2000
9	KHAIDIR. DS. S,Sos	Penata (III/c)	Pelaksana TU MTsN Banjar Selatan 2	S1	2004
10	NASIAH NURKHOMSIATI, S.Pd	Guru Muda (III/c)	Guru Muda MTsN Banjar Selatan 2	S1	2003
11	Dra. ST. RUSDAH	Guru Muda (III/c)	Guru Muda MTsN Banjar Selatan 2	S1	1993

Sambungan Tabel 4.2 Tenaga pengajar dan tata usaha di lingkungan MTsN Banjar selatan 2 Banjarmasin, Guru Tetap (PNS).

No	Nama Lengkap	Golongan	Jabatan	Pendidikan	Tahun
12	Hj. KURSI AH, S.Sos	Penata (III/c)	Kepala TU MTsN Banjar Selatan 2	S1	2004
13	RENA HARTINI, S.Pd	Guru Muda (III/c)	Guru Muda MTsN Banjar Selatan 2	S1	2003
14	MARIATUL FITHRI AH, S.Pd.I	Guru Muda (III/c)	Guru Muda MTsN Banjar Selatan 2	S1	2002
15	ENDANG WIKANDARI, S.Pd	Guru Pertama (III/b)	Guru Pertama MTsN Banjar Selatan 2	S1	2002
16	ARIF RAHMAN, S.Pd	Guru Pertama (III/b)	Guru Pertama MTsN Banjar Selatan 2	S1	2001
17	MA'RIFAH, S.Pd.I	Guru Pertama (III/b)	Guru Pertama MTsN Banjar Selatan 2	S1	2004
18	ELY RISA, S.Pd	Guru Pertama (III/b)	Guru Pertama MTsN Banjar Selatan 2	S1	2003
19	PAULINA PRAHASTUTI, SE	Penata Muda (III/a)	Pelaksana TU MTsN Banjar Selatan 2	S1	
20	MUHAMMAD ABDAN	Pengatur TK.I (II/d)	Pelaksana TU MTsN Banjar Selatan 2	SLTA	

Sumber : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Banjar Selatan 2 Banjarmasin Kondisi 1 Maret 2014.

Tabel.4.3. Guru Tidak Tetap (Non PNS).

No	Nama	Jabatam	Pendididkan	Tahun
1	Dra. RAHMAWATI	GTT	S1	1994
2	MAKHIN, S.Ag	GTT	S1	1993
3	DARAQUTNI, S.Pd.I	GTT	S1	
4	KHASNI, S.Pd.I	GTT	S1	2006

Sambungan Tabel.4.3. Guru Tidak Tetap (Non PNS).

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Tahun
5	M. REZA SAFARI, S.Pd	GTT	S1	2012
6	NORHIDAYANI, S.Pd	GTT	S1	2006
7	MARLIANI, S.Pd.I	GTT	S1	
8	NASRULLAH, S.Kom	GTT	S1	2012
9	WAHYU AGUSTINA	GTT	MAN	
10	DARMA AFDOLI, S.Kom	GTT	S1	2012

Sumber : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Banjar Selatan 2 Banjarmasin Kondisi 1 Maret 2014.

5. Keadaan siswa MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin Tahun ajaran 2014/2015.

Siswa MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin dalam tahun ajaran 2014/2015 seluruhnya berjumlah 451 yang terdiri dari 193 siswa laki-laki dan 258 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas dengan jumlah ruangan kelas sebanyak 13 buah. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4. keadaan jumlah peserta didik MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin Tahun pelajaran 2014/2015.

No	KELAS	WALI KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	VII A	DRA. RAHMAWATI, S.Pd.I	18	20	38
2	VII B	KHASNI, S.Pd.I	17	23	40
3	VII C	MARIATUL FITHRIAH, S.Pd.I	18	20	38
4	VII D	DRA. ST. RUSDAH S.Pd	17	22	39
5	VIII A	ENDANG WIKANDARI, S.Pd	15	22	37

Sambungan Tabel 4.4. keadaan jumlah peserta didik MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin Tahun pelajaran 2014/2015.

No	KELAS	WALI KELAS	LK	PR	JUMLAH
6	VIII B	RIZKIAWATI, S.Ag	14	22	36
7	VIII C	M. REZA SAFARI, S.Pd.I	16	24	40
8	VIII D	MARLIANI, S.Pd.I	18	20	38
9	IX A	YULIDA LUTHFIAH, S.Pd	15	22	37
10	IX B	DRA. HJ. HUZAIFAH S.Pd.I	15	22	37
11	IX C	ELY RISA, S.Pd	15	20	35
12	IX D	RENA HARTINI, S.Pd	15	21	36
JUMLAH			193	258	451

Sumber : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Banjar Selatan 2 Banjarmasin Kondisi 1 Maret 2014.

Adapun mengenai kegiatan ekstra kurikuler maupun organisasi yang di kembangkan siswa pada MTsN Banjar selatan 2 Banjarmasin diantaranya: OSIS, Pramuka, PMR, Olah Raga dan Seni Drama, Maulid Habsy, kaligrafi, Marcing Band dan Silat.

B. Penyajian Data

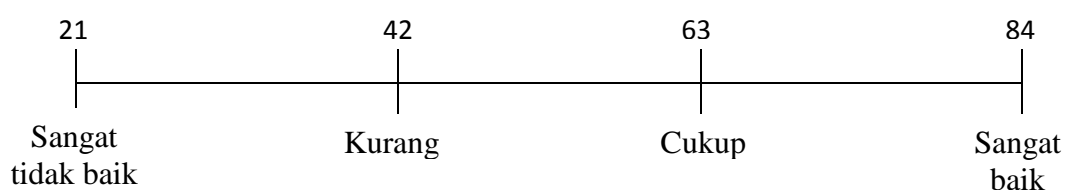
Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik observasi wawancara, dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang pengelolaan kelas oleh seluruh wali kelas di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin yang disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Sedangkan sebagian lagi dijelaskan dalam bentuk tabel, khususnya data yang berkenaan tentang gambaran umum lokasi penelitian untuk memudahkan dalam penyajiannya.

Dalam penyajian data ini penulis akan menyajikan dua penyajian data, yang pertama, penyajian data berdasarkan kelas kemudian yang ke dua, penyajian data berdasarkan kategori dalam pengelolaan kelas. Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan dalam penyajian data di bawah ini.

Disini yang pertama penulis akan menyajikan data berdasarkan kelas. adapun pada MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin memiliki 12 kelas yang terdiri dari kelas VII empat ruangan kelas, VIII empat ruangan kelas dan kelas IX empat ruangan kelas. Kemudian skor yang didapat dari setiap kelas akan dimasukkan kedalam kategori sebagai berikut:

Hasil tertinggi dari 1 kelas adalah 84. Didapat dari hasil (skor tertinggi tiap item 4) x (item soal 21) adalah $4 \times 21 = 84$.



1. Tata Ruang Kelas dan Pengaturan Siswa Kelas VII A

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada kelas ini maka diperoleh data sebagai berikut yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

Nilai skor tiap kategori:

4. Sangat Baik 3. Cukup Baik 2. Kurang Baik 1. Sangat Tidak Baik

Tabel 4.5. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas VII A

NO	KATAGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		4	3	2	1
A	Pengaturan tempat duduk dan meja	4	3	2	1
	1. Penataan meja murid dan guru sehingga komunikasi lancar	4			
	2. Penataan jumlah siswa dalam kelas		3		
	3. Jumlah Siswa dalam setiap kelompok		3		
	4. Jumlah kelompok dalam setiap kelas		3		
	5. Susunan tempat duduk di kelas memungkinkan untuk diubah-ubah		3		
	6. Komposisi siswa dalam kelompok seperti, anak yang berbadan besar dan berbadan kecil, anak laki-laki dan perempuan dll.		3		
B	Pengaturan alat-alat pengajaran				
	7. Ada tidaknya Perputakaan kelas				1
	8. Ada tidaknya Alat-alat peraga di dalam kelas agar memudahkan dalam penggunaannya				1
	9. Ada tidaknya Media pembelajaran Visual, Audio, dan Audiovisual.				1
	10. Papan tulis, kapur tulis, ukuran harus di sesuaikan, warna harus kontras dan mudah di jangkau siswa.	4			
	11. Ada tidaknya Papan presensi siswa yang di tempatkan di depan kelas.				1
	12. Berfungsi tidaknya papan presensi sebagai mana mestinya.				1
C.	Pengaturan Keindahan dan Kebersihan kelas				
	13. Ada tidaknya Hiasan dinding (pajangan kelas) yang berhubungan atau bermanfaat untuk kepentingan mengajar,	4			
	14. Lemari buku diletakkan di depan	4			
	15. dan lemari alat-alat peraga diletakkan di belakang				1
	16. Jadwal kebersihan kelas, Anak didik bergiliran membersihkan kelas, dan guru memeriksa kebersihan dan ketertiban kelas	4			
D.	Ventilasi dan tata cahaya				
	17. Ventilasi sebelah kanan dan kiri	4			

Sambungan Tabel 4.5. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas VII A

NO	KATAGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
	18. Pencahayaan perlu di perhatikan sehingga cahaya yang masuk cukup	4			
E	Pengaturan Siswa				
	19. Organisasi kelas seperti ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan beberapa orang seksi sesuai dengan keperluan	4			
	20. Pengelompokkan siswa dalam belajar.		3		
	21. Ada tidaknya tata tertib di dalam kelas	4			
JUMLAH		60			

Jumlah skor hasil observasi pengelolaan kelas VII A adalah 60. Nilai 60 termasuk kedalam kategori kurang baik dan cukup baik. Tetapi mendekati cukup baik. Oleh karena itu pengelolaan kelas VII A adalah cukup baik.

2. Tata Ruang Kelas dan Pengaturan Siswa Kelas VII B

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada kelas ini maka diperoleh data sebagai berikut yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas VII B

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
A	Pengaturan tempat duduk dan meja	4	3	2	1
	1. Penataan meja murid dan guru sehingga komunikasi lancar	4			
	2. Penataan jumlah siswa dalam kelas		3		
	3. Jumlah Siswa dalam setiap kelompok		3		
	4. Jumlah kelompok dalam setiap kelas		3		
	5. Susunan tempat duduk di kelas memungkinkan untuk diubah-ubah		3		

Sambungan Tabel 4.6. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas VII B

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
	6. Komposisi siswa dalam kelompok seperti, anak yang berbadan besar dan berbadan kecil, anak laki-laki dan perempuan dll.		3		
B	Pengaturan alat-alat pengajaran				
	7. Ada tidaknya Perputakaan kelas				1
	8. Ada tidaknya Alat-alat peraga di dalam kelas agar memudahkan dalam penggunaannya				1
	9. Ada tidaknya Media pembelajaran Visual, Audio, dan Audiovisual.				1
	10. Papan tulis, kapur tulis, ukuran harus di sesuaikan, warna harus kontras dan mudah di jangkau siswa.	4			
	11. Ada tidaknya Papan presensi siswa yang di tempatkan di depan kelas.				1
	12. Berfungsi tidaknya papan presensi sebagai mana mestinya.				1
C.	Pengaturan Keindahan dan Kebersihan kelas				
	13. Ada tidaknya Hiasan dinding (pajangan kelas) yang berhubungan atau bermanfaat untuk kepentingan mengajar,	4			
	14. Lemari buku diletakkan di depan	4			
	15. dan lemari alat-alat peraga diletakkan di belakang				1
	16. Jadwal kebersihan kelas, Anak didik bergiliran membersihkan kelas, dan guru memeriksa kebersihan dan ketertiban kelas	4			
D.	Ventilasi dan tata cahaya				
	17. Ventilasi sebelah kanan dan kiri	4			
	18. Pencahayaan perlu di perhatikan sehingga cahaya yang masuk cukup	4			
E	Pengaturan Siswa				
	19. Organisasi kelas seperti ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan beberapa orang seksi sesuai dengan keperluan	4			
	20. Pengelompokkan siswa dalam belajar.		3		
	21. Ada tidaknya tata tertib di dalam kelas	4			
JUMLAH		60			

Jumlah skor hasil observasi pengelolaan kelas VII B adalah 60. Nilai 60 termasuk kedalam kategori kurang baik dan cukup baik. Tetapi mendekati cukup baik. Oleh karena itu pengelolaan kelas VII B adalah cukup baik.

3. Tata Ruang Kelas dan Pengaturan Siswa Kelas VII C

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada kelas ini maka diperoleh data sebagai berikut yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas VII C

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		4	3	2	1
A	Pengaturan tempat duduk dan meja	4	3	2	1
	1. Penataan meja murid dan guru sehingga komunikasi lancar	4			
	2. Penataan jumlah siswa dalam kelas		3		
	3. Jumlah Siswa dalam setiap kelompok		3		
	4. Jumlah kelompok dalam setiap kelas		3		
	5. Susunan tempat duduk di kelas memungkinkan untuk diubah-ubah		3		
	6. Komposisi siswa dalam kelompok seperti, anak yang berbadan besar dan berbadan kecil, anak laki-laki dan perempuan dll.		3		
B	Pengaturan alat-alat pengajaran				
	7. Ada tidaknya Perputakaan kelas				1
	8. Ada tidaknya Alat-alat peraga di dalam kelas agar memudahkan dalam penggunaannya				1
	9. Ada tidaknya Media pembelajaran Visual, Audio, dan Audiovisual.				1
	10. Papan tulis, kapur tulis, ukuran harus di sesuaikan, warna harus kontras dan mudah di jangkau siswa.	4			
	11. Ada tidaknya Papan presensi siswa yang di tempatkan di depan kelas.				1
	12. Berfungsi tidaknya papan presensi sebagai mana mestinya.				1

Sambungan Tabel 4.7. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas VII C

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
C.	Pengaturan Keindahan dan Kebersihan kelas				
	13. Ada tidaknya Hiasan dinding (pajangan kelas) yang berhubungan atau bermanfaat untuk kepentingan mengajar,	4			
	14. Lemari buku diletakkan di depan	4			
	15. dan lemari alat-alat peraga diletakkan di belakang				1
	16. Jadwal kebersihan kelas, Anak didik bergiliran membersihkan kelas, dan guru memeriksa kebersihan dan ketertiban kelas	4			
D.	Ventilasi dan tata cahaya				
	17. Ventilasi sebelah kanan dan kiri	4			
	18. Pencahayaan perlu di perhatikan sehingga cahaya yang masuk cukup	4			
E	Pengaturan Siswa				
	19. Organisasi kelas seperti ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan beberapa orang seksi sesuai dengan keperluan	4			
	20. Pengelompokkan siswa dalam belajar.		3		
	21. Ada tidaknya tata tertib di dalam kelas	4			
JUMLAH		60			

Jumlah skor hasil observasi pengelolaan kelas VII C adalah 60. Nilai 60 termasuk kedalam kategori kurang baik dan cukup baik. Tetapi mendekati cukup baik. Oleh karena itu pengelolaan kelas VII C adalah cukup baik.

4. Tata Ruang Kelas dan Pengaturan Siswa Kelas VII D

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada kelas ini maka diperoleh data sebagai berikut yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas VII D

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		4	3	2	1
A	Pengaturan tempat duduk dan meja				
	1. Penataan meja murid dan guru sehingga komunikasi lancar	4			
	2. Penataan jumlah siswa dalam kelas		3		
	3. Jumlah Siswa dalam setiap kelompok		3		
	4. Jumlah kelompok dalam setiap kelas		3		
	5. Susunan tempat duduk di kelas memungkinkan untuk diubah-ubah		3		
	6. Komposisi siswa dalam kelompok seperti, anak yang berbadan besar dan berbadan kecil, anak laki-laki dan perempuan dll.		3		
B	Pengaturan alat-alat pengajaran				
	7. Ada tidaknya Perputakaan kelas				1
	8. Ada tidaknya Alat-alat peraga di dalam kelas agar memudahkan dalam penggunaannya				1
	9. Ada tidaknya Media pembelajaran Visual, Audio, dan Audiovisual.				1
	10. Papan tulis, kapur tulis, ukuran harus di sesuaikan, warna harus kontras dan mudah di jangkau siswa.	4			
	11. Ada tidaknya Papan presensi siswa yang di tempatkan di depan kelas.				1
	12. Berfungsi tidaknya papan presensi sebagai mana mestinya.				1
C.	Pengaturan Keindahan dan Kebersihan kelas				
	13. Ada tidaknya Hiasan dinding (pajangan kelas) yang berhubungan atau bermanfaat untuk kepentingan mengajar,	4			
	14. Lemari buku diletakkan di depan	4			
	15. dan lemari alat-alat peraga diletakkan di belakang				1
	16. Jadwal kebersihan kelas, Anak didik bergiliran membersihkan kelas, dan guru memeriksa kebersihan dan ketertiban kelas	4			
D.	Ventilasi dan tata cahaya				
	17. Ventilasi sebelah kanan dan kiri	4			

Sambungan Tabel 4.8. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas VII D

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
	18. Pencahayaan perlu di perhatikan sehingga cahaya yang masuk cukup	4			
E	Pengaturan Siswa				
	19. Organisasi kelas seperti ketua kelas, wakil ketua kelas, sekertaris, bendahara, dan beberapa orang seksi sesuai dengan keperluan	4			
	20. Pengelompokkan siswa dalam belajar.		3		
	21. Ada tidaknya tata tertib di dalam kelas	4			
JUMLAH		60			

Jumlah skor hasil observasi pengelolaan kelas VII D adalah 60. Nilai 60 termasuk kedalam kategori kurang baik dan cukup baik. Tetapi mendekati cukup baik. Oleh karena itu pengelolaan kelas VII D adalah cukup baik.

5. Tata Ruang Kelas dan Pengaturan Siswa Kelas VIII A

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada kelas ini maka diperoleh data sebagai berikut yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas VIII A

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		4	3	2	1
A	Pengaturan tempat duduk dan meja				
	1. Penataan meja murid dan guru sehingga komunikasi lancar	4			
	2. Penataan jumlah siswa dalam kelas		3		
	3. Jumlah Siswa dalam setiap kelompok		3		
	4. Jumlah kelompok dalam setiap kelas		3		
	5. Susunan tempat duduk di kelas memungkinkan untuk diubah-ubah				1

Sambungan Tabel 4.9. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas VIII A

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
	6. Komposisi siswa dalam kelompok seperti, anak yang berbadan besar dan berbadan kecil, anak laki-laki dan perempuan dll.		3		
B	Pengaturan alat-alat pengajaran				
	7. Ada tidaknya Perputakaan kelas				1
	8. Ada tidaknya Alat-alat peraga di dalam kelas agar memudahkan dalam penggunaannya				1
	9. Ada tidaknya Media pembelajaran Visual, Audio, dan Audiovisual.				1
	10. Papan tulis, kapur tulis, ukuran harus di sesuaikan, warna harus kontras dan mudah di jangkau siswa.	4			
	11. Ada tidaknya Papan presensi siswa yang di tempatkan di depan kelas.				1
	12. Berfungsi tidaknya papan presensi sebagai mana mestinya.				1
C.	Pengaturan Keindahan dan Kebersihan kelas				
	13. Ada tidaknya Hiasan dinding (pajangan kelas) yang berhubungan atau bermanfaat untuk kepentingan mengajar,	4			
	14. Lemari buku diletakkan di depan	4			
	15. dan lemari alat-alat peraga diletakkan di belakang				1
	16. Jadwal kebersihan kelas, Anak didik bergiliran membersihkan kelas, dan guru memeriksa kebersihan dan ketertiban kelas	4			
D.	Ventilasi dan tata cahaya				
	17. Ventilasi sebelah kanan dan kiri	4			
	18. Pencahayaan perlu di perhatikan sehingga cahaya yang masuk cukup		3		
E	Pengaturan Siswa				
	19. Organisasi kelas seperti ketua kelas, wakil ketua kelas, sekertaris, bendahara, dan beberapa orang seksi sesuai dengan keperluan	4			
	20. Pengelompokkan siswa dalam belajar.		3		
	21. Ada tidaknya tata tertib di dalam kelas	4			
JUMLAH		57			

Jumlah skor hasil observasi pengelolaan kelas VIII A adalah 57. Nilai 57 termasuk kedalam kategori kurang baik dan cukup baik. Tetapi mendekati cukup baik. Oleh karena itu pengelolaan kelas VII C adalah cukup baik.

6. Tata Ruang Kelas dan Pengaturan Siswa Kelas VIII B

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada kelas ini maka diperoleh data sebagai berikut yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas VIII B

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		4	3	2	1
A	Pengaturan tempat duduk dan meja	4	3	2	1
	1. Penataan meja murid dan guru sehingga komunikasi lancar	4			
	2. Penataan jumlah siswa dalam kelas		3		
	3. Jumlah Siswa dalam setiap kelompok		3		
	4. Jumlah kelompok dalam setiap kelas		3		
	5. Susunan tempat duduk di kelas memungkinkan untuk diubah-ubah		3		
	6. Komposisi siswa dalam kelompok seperti, anak yang berbadan besar dan berbadan kecil, anak laki-laki dan perempuan dll.		3		
B	Pengaturan alat-alat pengajaran				
	7. Ada tidaknya Perputakaan kelas				1
	8. Ada tidaknya Alat-alat peraga di dalam kelas agar memudahkan dalam penggunaannya				1
	9. Ada tidaknya Media pembelajaran Visual, Audio, dan Audiovisual.				1
	10. Papan tulis, kapur tulis, ukuran harus di sesuaikan, warna harus kontras dan mudah di jangkau siswa.	4			
	11. Ada tidaknya Papan presensi siswa yang di tempatkan di depan kelas.				1
	12. Berfungsi tidaknya papan presensi sebagai mana mestinya.				1
C.	Pengaturan Keindahan dan Kebersihan kelas				

Sambungan Tabel 4.10. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas VIII B

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR		
	13. Ada tidaknya Hiasan dinding (pajangan kelas) yang berhubungan atau bermanfaat untuk kepentingan mengajar,	3		
	14. Lemari buku diletakkan di depan			1
	15. dan lemari alat-alat peraga diletakkan di belakang			1
	16. Jadwal kebersihan kelas, Anak didik bergiliran membersihkan kelas, dan guru memeriksa kebersihan dan ketertiban kelas	4		
D.	Ventilasi dan tata cahaya			
	17. Ventilasi sebelah kanan dan kiri	3		
	18. Pencahayaan perlu di perhatikan sehingga cahaya yang masuk cukup		2	
E	Pengaturan Siswa			
	19. Organisasi kelas seperti ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan beberapa orang seksi sesuai dengan keperluan	4		
	20. Pengelompokkan siswa dalam belajar.		3	
	21. Ada tidaknya tata tertib di dalam kelas	4		
JUMLAH		53		

Jumlah skor hasil observasi pengelolaan kelas VIII B adalah 53. Nilai 53 termasuk kedalam kategori kurang baik dan cukup baik. Tetapi mendekati cukup baik. Oleh karena itu pengelolaan kelas VIII B adalah cukup baik.

7. Tata Ruang Kelas dan Pengaturan Siswa Kelas VIII C

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada kelas ini maka diperoleh data sebagai berikut yang digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas VIII C

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		4	3	2	1
A	Pengaturan tempat duduk dan meja				
	1. Penataan meja murid dan guru sehingga komunikasi lancar	4			
	2. Penataan jumlah siswa dalam kelas		3		
	3. Jumlah Siswa dalam setiap kelompok		3		
	4. Jumlah kelompok dalam setiap kelas		3		
	5. Susunan tempat duduk di kelas memungkinkan untuk diubah-ubah				1
	6. Komposisi siswa dalam kelompok seperti, anak yang berbadan besar dan berbadan kecil, anak laki-laki dan perempuan dll.		3		
B	Pengaturan alat-alat pengajaran				
	7. Ada tidaknya Perputakaan kelas				1
	8. Ada tidaknya Alat-alat peraga di dalam kelas agar memudahkan dalam penggunaannya				1
	9. Ada tidaknya Media pembelajaran Visual, Audio, dan Audiovisual.				1
	10. Papan tulis, kapur tulis, ukuran harus di sesuaikan, warna harus kontras dan mudah di jangkau siswa.	4			
	11. Ada tidaknya Papan presensi siswa yang di tempatkan di depan kelas.				1
	12. Berfungsi tidaknya papan presensi sebagai mana mestinya.				1
C.	Pengaturan Keindahan dan Kebersihan kelas				
	13. Ada tidaknya Hiasan dinding (pajangan kelas) yang berhubungan atau bermanfaat untuk kepentingan mengajar,		3		
	14. Lemari buku diletakkan di depan				1
	15. dan lemari alat-alat peraga diletakkan di belakang				1
	16. Jadwal kebersihan kelas, Anak didik bergiliran membersihkan kelas, dan guru memeriksa kebersihan dan ketertiban kelas	4			
D.	Ventilasi dan tata cahaya				
	17. Ventilasi sebelah kanan dan kiri		3		

Sambungan Tabel 4.11. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas VIII C

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
	18. Pencahayaan perlu di perhatikan sehingga cahaya yang masuk cukup			2	
E	Pengaturan Siswa				
	19. Organisasi kelas seperti ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan beberapa orang seksi sesuai dengan keperluan	4			
	20. Pengelompokkan siswa dalam belajar.		3		
	21. Ada tidaknya tata tertib di dalam kelas	4			
JUMLAH		51			

Jumlah skor hasil observasi pengelolaan kelas VIII C adalah 51. Nilai 51 termasuk kedalam kategori kurang baik dan cukup baik. Tetapi lebih mendekati kurang baik. Oleh karena itu pengelolaan kelas VIII C adalah kurang baik.

8. Tata Ruang Kelas dan Pengaturan Siswa Kelas VIII D

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada kelas ini maka diperoleh data sebagai berikut yang digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas VIII D

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
A	Pengaturan tempat duduk dan meja	4	3	2	1
	1. Penataan meja murid dan guru sehingga komunikasi lancar	4			
	2. Penataan jumlah siswa dalam kelas		3		
	3. Jumlah Siswa dalam setiap kelompok		3		
	4. Jumlah kelompok dalam setiap kelas		3		
	5. Susunan tempat duduk di kelas memungkinkan untuk diubah-ubah		3		

Sambungan Tabel 4.12. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas VIII D

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR		
	6. Komposisi siswa dalam kelompok seperti, anak yang berbadan besar dan berbadan kecil, anak laki-laki dan perempuan dll.		3	
B	Pengaturan alat-alat pengajaran			
	7. Ada tidaknya Perputakaan kelas			1
	8. Ada tidaknya Alat-alat peraga di dalam kelas agar memudahkan dalam penggunaannya			1
	9. Ada tidaknya Media pembelajaran Visual, Audio, dan Audiovisual.			1
	10. Papan tulis, kapur tulis, ukuran harus di sesuaikan, warna harus kontras dan mudah di jangkau siswa.	4		
	11. Ada tidaknya Papan presensi siswa yang di tempatkan di depan kelas.			1
	12. Berfungsi tidaknya papan presensi sebagai mana mestinya.			1
C.	Pengaturan Keindahan dan Kebersihan kelas			
	13. Ada tidaknya Hiasan dinding (pajangan kelas) yang berhubungan atau bermanfaat untuk kepentingan mengajar,	4		
	14. Lemari buku diletakkan di depan	4		
	15. dan lemari alat-alat peraga diletakkan di belakang			1
	16. Jadwal kebersihan kelas, Anak didik bergiliran membersihkan kelas, dan guru memeriksa kebersihan dan ketertiban kelas	4		
D.	Ventilasi dan tata cahaya			
	17. Ventilasi sebelah kanan dan kiri		3	
	18. Pencahayaan perlu di perhatikan sehingga cahaya yang masuk cukup			2
E	Pengaturan Siswa			
	19. Organisasi kelas seperti ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan beberapa orang seksi sesuai dengan keperluan	4		
	20. Pengelompokkan siswa dalam belajar.		3	
	21. Ada tidaknya tata tertib di dalam kelas	4		
JUMLAH			57	

Jumlah skor hasil observasi pengelolaan kelas VIII D adalah 57. Nilai 57 termasuk kedalam kategori kurang baik dan cukup baik. Tetapi lebih mendekati cukup baik. Oleh karena itu pengelolaan kelas VIII D adalah cukup baik.

9. Tata Ruang Kelas dan Pengaturan Siswa Kelas IX A

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada kelas ini maka diperoleh data sebagai berikut yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas IX A

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		4	3	2	1
A	Pengaturan tempat duduk dan meja	4	3	2	1
	1. Penataan meja murid dan guru sehingga komunikasi lancar	4			
	2. Penataan jumlah siswa dalam kelas		3		
	3. Jumlah Siswa dalam setiap kelompok		3		
	4. Jumlah kelompok dalam setiap kelas		3		
	5. Susunan tempat duduk di kelas memungkinkan untuk diubah-ubah		3		
	6. Komposisi siswa dalam kelompok seperti, anak yang berbadan besar dan berbadan kecil, anak laki-laki dan perempuan dll.		3		
B	Pengaturan alat-alat pengajaran				
	7. Ada tidaknya Perputakaan kelas				1
	8. Ada tidaknya Alat-alat peraga di dalam kelas agar memudahkan dalam penggunaannya				1
	9. Ada tidaknya Media pembelajaran Visual, Audio, dan Audiovisual.				1
	10. Papan tulis, kapur tulis, ukuran harus di sesuaikan, warna harus kontras dan mudah di jangkau siswa.	4			
	11. Ada tidaknya Papan presensi siswa yang di tempatkan di depan kelas.				1
	12. Berfungsi tidaknya papan presensi sebagai mana mestinya.				1
C.	Pengaturan Keindahan dan Kebersihan kelas				

Sambungan Tabel 4.13. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas IX A

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
	13. Ada tidaknya Hiasan dinding (pajangan kelas) yang berhubungan atau bermanfaat untuk kepentingan mengajar,		3		
	14. Lemari buku diletakkan di depan	4			
	15. dan lemari alat-alat peraga diletakkan di belakang				1
	16. Jadwal kebersihan kelas, Anak didik bergiliran membersihkan kelas, dan guru memeriksa kebersihan dan ketertiban kelas	4			
D.	Ventilasi dan tata cahaya				
	17. Ventilasi sebelah kanan dan kiri	4			
	18. Pencahayaan perlu di perhatikan sehingga cahaya yang masuk cukup	4			
E	Pengaturan Siswa				
	19. Organisasi kelas seperti ketua kelas, wakil ketua kelas, sekertaris, bendahara, dan beberapa orang seksi sesuai dengan keperluan	4			
	20. Pengelompokkan siswa dalam belajar.		3		
	21. Ada tidaknya tata tertib di dalam kelas	4			
JUMLAH		59			

Jumlah skor hasil observasi pengelolaan kelas IX A adalah 59. Nilai 59 termasuk kedalam kategori kurang baik dan cukup baik. Tetapi lebih mendekati cukup baik. Oleh karena itu pengelolaan kelas IX A adalah cukup baik.

10. Tata Ruang Kelas dan Pengaturan Siswa Kelas IX B

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada kelas ini maka diperoleh data sebagai berikut yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas IX B

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		4	3	2	1
A	Pengaturan tempat duduk dan meja				
	1. Penataan meja murid dan guru sehingga komunikasi lancar	4			
	2. Penataan jumlah siswa dalam kelas		3		
	3. Jumlah Siswa dalam setiap kelompok		3		
	4. Jumlah kelompok dalam setiap kelas		3		
	5. Susunan tempat duduk di kelas memungkinkan untuk diubah-ubah		3		
	6. Komposisi siswa dalam kelompok seperti, anak yang berbadan besar dan berbadan kecil, anak laki-laki dan perempuan dll.		3		
B	Pengaturan alat-alat pengajaran				
	7. Ada tidaknya Perputakaan kelas				1
	8. Ada tidaknya Alat-alat peraga di dalam kelas agar memudahkan dalam penggunaannya				1
	9. Ada tidaknya Media pembelajaran Visual, Audio, dan Audiovisual.				1
	10. Papan tulis, kapur tulis, ukuran harus di sesuaikan, warna harus kontras dan mudah di jangkau siswa.	4			
	11. Ada tidaknya Papan presensi siswa yang di tempatkan di depan kelas.				1
	12. Berfungsi tidaknya papan presensi sebagai mana mestinya.				1
C.	Pengaturan Keindahan dan Kebersihan kelas				
	13. Ada tidaknya Hiasan dinding (pajangan kelas) yang berhubungan atau bermanfaat untuk kepentingan mengajar,		3		
	14. Lemari buku diletakkan di depan	4			
	15. dan lemari alat-alat peraga diletakkan di belakang				1
	16. Jadwal kebersihan kelas, Anak didik bergiliran membersihkan kelas, dan guru memeriksa kebersihan dan ketertiban kelas	4			
D.	Ventilasi dan tata cahaya				
	17. Ventilasi sebelah kanan dan kiri	4			

Sambungan Tabel 4.14. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas IX B

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
	18. Pencahayaan perlu di perhatikan sehingga cahaya yang masuk cukup	4			
E	Pengaturan Siswa				
	19. Organisasi kelas seperti ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan beberapa orang seksi sesuai dengan keperluan	4			
	20. Pengelompokkan siswa dalam belajar.		3		
	21. Ada tidaknya tata tertib di dalam kelas	4			
JUMLAH		59			

Jumlah skor hasil observasi pengelolaan kelas IX B adalah 59. Nilai 59 termasuk kedalam kategori kurang baik dan cukup baik. Tetapi lebih mendekati cukup baik. Oleh karena itu pengelolaan kelas IX B adalah cukup baik.

11. Tata Ruang Kelas dan Pengaturan Siswa Kelas IX C

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada kelas ini maka diperoleh data sebagai berikut yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas IX C

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
A	Pengaturan tempat duduk dan meja	4	3	2	1
	1. Penataan meja murid dan guru sehingga komunikasi lancar	4			
	2. Penataan jumlah siswa dalam kelas		3		
	3. Jumlah Siswa dalam setiap kelompok		3		
	4. Jumlah kelompok dalam setiap kelas		3		
	5. Susunan tempat duduk di kelas memungkinkan untuk diubah-ubah		3		

.....

Sambungan Tabel 4.15. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas IX C

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
	6. Komposisi siswa dalam kelompok seperti, anak yang berbadan besar dan berbadan kecil, anak laki-laki dan perempuan dll.		3		
B	Pengaturan alat-alat pengajaran				
	7. Ada tidaknya Perputakaan kelas				1
	8. Ada tidaknya Alat-alat peraga di dalam kelas agar memudahkan dalam penggunaannya				1
	9. Ada tidaknya Media pembelajaran Visual, Audio, dan Audiovisual.				1
	10. Papan tulis, kapur tulis, ukuran harus di sesuaikan, warna harus kontras dan mudah di jangkau siswa.	4			
	11. Ada tidaknya Papan presensi siswa yang di tempatkan di depan kelas.				1
	12. Berfungsi tidaknya papan presensi sebagai mana mestinya.				1
C.	Pengaturan Keindahan dan Kebersihan kelas				
	13. Ada tidaknya Hiasan dinding (pajangan kelas) yang berhubungan atau bermanfaat untuk kepentingan mengajar,		3		
	14. Lemari buku diletakkan di depan	4			
	15. dan lemari alat-alat peraga diletakkan di belakang				1
	16. Jadwal kebersihan kelas, Anak didik bergiliran membersihkan kelas, dan guru memeriksa kebersihan dan ketertiban kelas	4			
D.	Ventilasi dan tata cahaya				
	17. Ventilasi sebelah kanan dan kiri	4			
	18. Pencahayaan perlu di perhatikan sehingga cahaya yang masuk cukup	4			
E	Pengaturan Siswa				
	19. Organisasi kelas seperti ketua kelas, wakil ketua kelas, sekertaris, bendahara, dan beberapa orang seksi sesuai dengan keperluan	4			
	20. Pengelompokkan siswa dalam belajar.		3		
	21. Ada tidaknya tata tertib di dalam kelas	4			
JUMLAH		59			

Jumlah skor hasil observasi pengelolaan kelas IX C adalah 59. Nilai 59 termasuk kedalam kategori kurang baik dan cukup baik. Tetapi lebih mendekati cukup baik. Oleh karena itu pengelolaan kelas IX C adalah cukup baik.

12. Tata Ruang Kelas dan Pengaturan Siswa Kelas IX D

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada kelas ini maka diperoleh data sebagai berikut yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas IX D

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		4	3	2	1
A	Pengaturan tempat duduk dan meja	4	3	2	1
	1. Penataan meja murid dan guru sehingga komunikasi lancar	4			
	2. Penataan jumlah siswa dalam kelas		3		
	3. Jumlah Siswa dalam setiap kelompok		3		
	4. Jumlah kelompok dalam setiap kelas		3		
	5. Susunan tempat duduk di kelas memungkinkan untuk diubah-ubah		3		
	6. Komposisi siswa dalam kelompok seperti, anak yang berbadan besar dan berbadan kecil, anak laki-laki dan perempuan dll.		3		
B	Pengaturan alat-alat pengajaran				
	7. Ada tidaknya Perputakaan kelas				1
	8. Ada tidaknya Alat-alat peraga di dalam kelas agar memudahkan dalam penggunaannya				1
	9. Ada tidaknya Media pembelajaran Visual, Audio, dan Audiovisual.				1
	10. Papan tulis, kapur tulis, ukuran harus di sesuaikan, warna harus kontras dan mudah di jangkau siswa.	4			
	11. Ada tidaknya Papan presensi siswa yang di tempatkan di depan kelas.				1
	12. Berfungsi tidaknya papan presensi sebagai mana mestinya.				1
C.	Pengaturan Keindahan dan Kebersihan kelas				

Sambungan Tabel 4.16. Tata ruang kelas dan pengaturan siswa kelas IX D

NO	KATEGORI/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
	13. Ada tidaknya Hiasan dinding (pajangan kelas) yang berhubungan atau bermanfaat untuk kepentingan mengajar,	4			
	14. Lemari buku diletakkan di depan	4			
	15. dan lemari alat-alat peraga diletakkan di belakang				1
	16. Jadwal kebersihan kelas, Anak didik bergiliran membersihkan kelas, dan guru memeriksa kebersihan dan ketertiban kelas	4			
D.	Ventilasi dan tata cahaya				
	17. Ventilasi sebelah kanan dan kiri	4			
	18. Pencahayaan perlu di perhatikan sehingga cahaya yang masuk cukup	4			
E	Pengaturan Siswa				
	19. Organisasi kelas seperti ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan beberapa orang seksi sesuai dengan keperluan	4			
	20. Pengelompokkan siswa dalam belajar.		3		
	21. Ada tidaknya tata tertib di dalam kelas	4			
JUMLAH		60			

Jumlah skor hasil observasi pengelolaan kelas IX D adalah 60. Nilai 60 termasuk kedalam kategori kurang baik dan cukup baik. Tetapi lebih mendekati cukup baik. Oleh karena itu pengelolaan kelas IX D adalah cukup baik.

Kemudian Untuk mengetahui bagaimana penyajian data berdasarkan katagori pengelolaan kelas pada MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin tahun ajaran 2013/2014 dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

a. Pengaturan ruang kelas terdiri dari:

- Pengaturan tempat duduk dan meja
 1. Penataan meja murid dan guru sehingga komunikasi lancar.
 2. Penataan jumlah siswa dalam kelas.
 3. Jumlah Siswa dalam setiap kelompok.
 4. Jumlah kelompok dalam setiap kelas.
 5. Susunan tempat duduk di kelas memungkinkan untuk diubah-ubah.
 6. Komposisi siswa dalam kelompok seperti, anak yang berbadan besar dan berbadan kecil, anak laki-laki dan perempuan dll.
- Pengaturan alat pengajaran (Media pengajaran / alat peraga, papan presensi, dan perpustakaan kelas).
 1. Ada tidaknya Perpustakaan kelas.
 2. Ada tidaknya Alat-alat peraga di dalam kelas agar memudahkan dalam penggunaannya.
 3. Ada tidaknya Media pembelajaran Visual, Audio, dan Audiovisual.
 4. Papan tulis, kapur tulis, ukuran harus di sesuaikan, warna harus kontras dan mudah di jangkau siswa.
 5. Ada tidaknya Papan presensi siswa yang di tempatkan di depan kelas.
 6. Berfungsi tidaknya papan presensi sebagai mana mestinya.
- Penataan keindahan dan kebersihan
 1. Ada tidaknya Hiasan dinding (pajangan kelas) yang berhubungan atau bermanfaat untuk kepentingan mengajar.
 2. Lemari buku diletakkan di depan.

3. dan lemari alat-alat peraga diletakkan di belakang.
 4. Jadwal kebersihan kelas, Anak didik bergiliran membersihkan kelas, dan guru memeriksa kebersihan dan ketertiban kelas.
- Ventilasi dan tata cahaya.
 1. Ventilasi sebelah kanan dan kiri.
 2. Pencahayaan perlu di perhatikan sehingga cahaya yang masuk cukup.

b. Pengelolaan siswa terdiri dari:

- Pembentukan organisasi
 - Organisasi kelas seperti ketua kelas, wakil ketua kelas, sekertaris, bendahara, dan beberapa orang seksi sesuai dengan keperluan.
- Pengelompokan siswa
 - Pengelompokkan siswa dalam belajar.
- Penerapan disiplin kelas
 - Ada tidaknya tata tertib di dalam kelas.

A. Pengaturan ruangan kelas

a. Pengaturan tempat duduk

Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kelas oleh para dewan guru yang menjadi wali kelas dalam hal pengaturan tempat duduk siswa dapat dilihat dari denah tempat duduk siswa, formasi tempat duduk siswa, dan perubahannya untuk menghindari kejenuhannya.

1) Penataan Meja murid dan meja guru.

Pengaturan ruang kelas seperti penataan meja murid dan meja guru sangat penting untuk kelancaran komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun yang berperan dalam hal ini adalah seluruh wali kelas.

Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa ruangan tempat belajar siswa di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin adalah semi permanen dengan ukuran kelas masing-masing 8 x 9 meter. Di atas setiap lantai ruangan terdapat meja dan kursi siswa yang tersusun rapi dan berjajar dari muka kebelakang, sedangkan pada sudut kiri muka kelas terdapat meja dan kursi guru serta di sudut kanan muka kelas terdapat pintu untuk keluar masuk guru dan murid, ini terdapat pada hampir semua kelas dari kelas VII sampai kelas IX kecuali kelas VIII d, karena meja dan kursi guru terletak di bagian depan kanan dan pintu untuk keluar masuk guru dan murid terletak di bagian kiri depan ini menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dan murid di saat pembelajaran berlangsung sangat lancar.

2) Penataan Jumlah anak siswa.

Kemudian penataan jumlah anak siswa dalam kelas harus di perhatikan. Para wali guru yang menjadi wali kelas harus bisa menyesuaikan dengan besarnya ruangan kelas tersebut karena apabila jumlah siswa yang terlalu banyak dengan ruangan kelas yang agak sempit maka akan menimbulkan ketidaknyamanan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa jumlah siswa dalam setiap kelas terdapat lebih dari 30 siswa. Hal ini dikarenakan banyaknya

minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin, sehingga jumlah siswa pada masing-masing ruangan kelas sedikit kurang sesuai dengan luas ruangan kelas yang ada.

3) Jumlah siswa dalam setiap kelompok.

Kemudian pengaturan jumlah siswa dalam setiap kelompok agar tercipta suasana kelas yang baik juga perlu diperhatikan. Hal ini bertujuan supaya guru atau wali kelas dapat mengontrol tingkah laku siswa di dalam kelas.

Berdasarkan dari hasil observasi yang penulis lakukan, hampir pada setiap kelas terdapat 10 orang dalam setiap kelompok hal ini menunjukkan banyaknya siswa dalam setiap kelas.

4) Jumlah kelompok dalam setiap kelas.

Penataan jumlah kelompok dalam setiap kelas harus disesuaikan dengan ruangan kelas sehingga guru memiliki akses untuk berkeliling mengontrol siswa.

Berdasarkan dari hasil observasi penulis, bahwa pada setiap kelas terdapat 4 kelompok siswa dengan posisi tempat duduk berbaris kebelakang.

5) Susunan tempat memungkinkan untuk di ubah-ubah.

Kemudian penataan susunan tempat duduk untuk menambah gairah belajar siswa, guru dapat merubah formasi tempat duduk untuk menghindari terjadinya kejenuhan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan para wali kelas hanya kadang-kadang saja merubah tempat duduk siswa untuk menghilangkan kejenuhan, karena kondisi ruangan dengan jumlah murid banyak, sehingga sulit untuk mengubah-ubah susunan tempat duduk, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel.4.17. Susunan tempat duduk

No	KATEGORI	Skor	F	P
1	Sangat memungkinkan	4	-	-
2	Cukup memungkinkan	3	10	83,33
3	Kurang memungkinkan	2	-	-
4	Tidak memungkinkan	1	2	16,66
JUMLAH			12	100%

Bedasarkan tabel di atas yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, menunjukkan bahwa dari 12 ruangan kelas yang ada, hanya 2 kelas yang tidak memungkinkan susunan tempat duduknya diubah-ubah karena jumlah siswanya yang terlalu banyak (40 siswa), dan 10 ruangan lainnya cukup memungkinkan susunan tempat duduknya di ubah-ubah karena jumlah siswanya yang (38 siswa), adapun formasi yang paling sering digunakan adalah posisi berbaris kebelakang, namun tidak merubah kemungkinan untuk mengubah tepat duduk siswa, karena itu bisa disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan guru, misalnya apabila guru menggunakan metode diskusi, maka formasinya bisa saling berhadapan dan bila metode ceramah yang digunakan maka formasi tempat duduknya berbaris kebelakang.

6) Komposisi siswa dalam kelompok.

Pengaturan komposisi siswa dalam kelompok berdasarkan siswa yang berbadan kecil dan berbadan besar, anak yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Agar tidak ada kesenjangan antar setiap kelompok.

Bedasarkan dari hasil observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa semua ruangan kelas yang berjumlah 12 ruangan kelas yang ada, semuanya cukup baik pengaturannya dalam mengkomposisi siswa dalam setiap kelompok karena wali kelas tidak terlibat dalam pengaturan kelas tersebut dan ini semua diserahkan kepada siswanya atau ketua kelas selaku tangan kanan wali kelas.

b. Pengaturan Alat-alat Pengajaran.

Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kelas oleh para dewan guru yang menjadi wali kelas dalam hal pengaturan alat pengajaran dapat dilihat dari ada tidaknya perpustakaan kelas, media pengajaran / alat-alat peraga, dan papan presensi di setiap kelas tersebut, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat dari uraian berikut:

1) Perpustakaan kelas.

Perpustakaan kelas merupakan indikator sekolah yang maju. Oleh karena itu perpustakaan kelas perlu diperhatikan keberadaannya. Dari hasil observasi yang penulis lakukan di ketahui bahwa dari 12 ruangan kelas yang penulis amati dalam penelitian ini semuanya dinyatakan tidak ada memiliki perpustakaan kelas, walau pun ada buku-buku paket dan buku-

buku pelajaran di kelas itu hanya beberapa buku-buku penunjang yang di letakan di lemari buku yang ada di depan kelas. Akan tetapi dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap dewan guru dan tata usaha, di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin ini memiliki 1 Buah ruangan khusus untuk perpustakaan sekolah, sehingga apabila siswa ingin belajar, atau mencari bahan pelajaran bisa pergi ke Perpustakaan Sekolah.

2) Alat-alat peraga.

Selanjutnya sekolah yang maju mestinya memiliki alat-alat peraga yang di letakkan di setiap kelas, agar memudahkan dalam penggunaannya di saat pembelajaran di kelas berlangsung.

Berdasarkan dari hasil observasi yang penulis lakukan di ketahui semua kelas tidak memiliki alat-alat peraga yang di letakkan di dalam kelas, akan tetapi penulis memperoleh informasi yang didapat dari hasil wawancara terhadap dewan guru bahwa MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin memiliki ruangan khusus untuk alat peraga, jadi apabila siswa memerlukan dalam sebuah pembelajaran maka guru bisa meminjamnya dari ruangan khusus tersebut dan membawanya disaat pembelajaran akan berlangsung.

3) Media pembelajaran.

Media pembelajaran akan menunjang pembelajaran yang lebih bermutu. Semakin baik media pembelajaran yang ada di dalam kelas maka semakin baik pula proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan dari hasil saat melakukan observasi, penulis tidak melihat adanya media pembelajaran, baik media audio, media visual, maupun media audiovisual. Akan tetapi saat penulis melakukan wawancara dengan wali kelas, penulis menemukan informasi bahwa media pembelajaran itu ada, akan tetapi di simpan di ruangan guru, dan hanya digunakan disaat guru membutuhkan media pembelajaran, jadi guru tersebut bisa membawanya dari ruangan guru.

4) Papan tulis, kapur tulis, dan penghapus.

kelas yang baik harus memiliki papan tulis / kapur tulis dan penghapusnya. Ini adalah salah satu sarana sekolah yang harus diperhatikan oleh guru yang menjadi wali kelas agar memudahkan dalam pembelajaran di kelas, adapun ukuran papan tulis harus di sesuaikan, warnanya harus kontras, dan letaknya mudah di jangkau oleh siswa.

Berdasarkan dari hasil observasi yang penulis lakukan, menunjukkan bahwa seluruh kelas yang berjumlah 12 ruangan memiliki papan tulis berwarna putih berbentuk persegi panjang, papan tulis tersebut diletakkan di bagian depan ruangan, dekat dengan meja dan kursi guru dan mudah dijangkau, serta satu buah penghapus dan beberapa sepidol yang di letakkan diatas meja guru.

5) Papan presensi siswa.

Papan Presensi siswa hendaknya tersedia untuk masing-masing ruangan kelas yang fungsinya untuk menulis nama siswa yang tidak hadir di kelas.

Berdasarkan dari hasil observasi yang penulis lakukan di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin penulis tidak menemukan papan presensi siswa, dan ini menunjukkan bahwa papan presensi tidak berfungsi sebagai mana mestinya, akan tetapi berdasarkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap guru, apabila ada siswa yang berhalangan hadir, seperti sakit atau keadaan darurat yang menyebabkan siswa tersebut tidak dapat masuk sekolah, maka guru akan memulisnya di dalam buku absen kelas yang di letakkan di dalam laci guru atau menulisnya di dalam buku absen pegangan guru tersebut.

c. Pengaturan keindahan dan kebersihan kelas.

Keindahan dan kebersihan ruangan kelas perlu kita perhatikan dalam mengelola sebuah kelas, karena dengan kelas yang bersih dan indah maka akan terciptalah suasana yang nyaman sehingga dapat menambah semangat dan gairah anak didik dalam belajar di kelas tersebut.

1) Hiasan dinding.

Hiasan dinding dalam suatu ruangan kelas sangat di perlukan agar kelas tersebut terlihat hidup, akan tetapi tidak semua hiasan dinding yang bisa di letakkan di dalam sebuah kelas, karena hiasan dinding yang ada di

dalam kelas hendaknya bisa dimanfaatkan untuk kepentingan pengajaran, oleh sebab itu dewan guru yang menjadi wali kelas hendaknya memperhatikan hiasan dinding yang ada di kelasnya masing-masing, apakah hiasan tersebut berhubungan dengan pelajaran atau tidak, untuk lebih jelasnya bagaimana pengaturan hiasan dinding yang ada di kelasnya masing-masing maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4.18 ada tidaknya hiasan dinding yang berhubungan dengan pelajaran pada masing-masing kelas.

No	KATEGORI	Skor	F	P
1	Sangat berhubungan	4	7	58,33
2	Cukup berhubungan	3	5	41,66
3	Kurang berhubungan	2	-	-
4	Tidak berhubungan	1	-	-
JUMLAH			12	100%

Tabel di atas yang di peroleh dari hasil observasi penulis menunjukkan bahwa semua kelas memiliki hiasan dinding, akan tetapi hanya 7 ruangan kelas yang hiasan dindingnya sangat berhubungan, artinya semua hiasan dinding yang ada di 7 ruangan tersebut semuanya bisa di manfaatkan untuk kepentingan pengajaran, kemudian 5 ruangan lainnya sebagian saja yang berhubungan dan bisa dimanfaatkan untuk kepentingan pengajaran karena kurangnya pengawasan dari guru.

2) Penempatan lemari buku.

Lemari untuk meletakkan buku atau menyimpan buku hendaknya diletakkan di depan ruangan kelas agar mempermudah siswa untuk meletakkan buku pelajaran atau Al Qur'an setelah membacanya, dan

sekolah yang maju memiliki lemari untuk buku dan lemari untuk alat peraga agar memudahkan anak didiknya dalam belajar.

Untuk mengetahui ada tidaknya lemari untuk buku di dalam kelas dan bagaimana pengaturan yang dilakukan oleh wali kelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4.19. lemari buku diletakkan di depan

No	KATEGORI	Skor	F	P
1	Sangat Baik	4	10	83,33
2	Cukup Baik	3	-	-
3	Kurang Baik	2	-	-
4	Tidak Baik	1	2	16,66
JUMLAH			12	100%

Berdasarkan tabel di atas yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan bahwa dari 12 ruangan kelas, hanya 10 ruangan yang memiliki lemari untuk meletakkan buku atau Al Quran. Dan ada 2 ruangan kelas yang masih belum memiliki lemari tersebut.

3) lemari alat peraga.

Alat-alat peraga dibutuhkan disaat pembelajaran berlangsung di dalam kelas, misalnya seperti globe, peta, replika tubuh manusia dan lain-lain, alat peraga tersebut bisa diletakkan di dalam lemari khusus untuk penyimpanan alat peraga yang diletakkan di dalam kelas agar memudahkan siswa dalam menggunakannya.

Berdasarkan dari hasil observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa dari 12 ruangan semuanya tidak memiliki lemari untuk meletakkan alat peraga akan tetapi berdasarkan dari hasil

wawancara penulis memperoleh informasi apabila guru dalam sebuah pembelajaran ingin menggunakan alat peraga, maka guru tersebut bisa meminjamnya dari ruangan khusus untuk penyimpanan alat peraga tersebut.

4) Jadwal kebersihan kelas.

Kebersihan ruangan kelas juga harus diperhatikan karena dengan kelas yang bersih akan terciptalah kenyamanan dan semangat untuk belajar di kelas tersebut, dan ini dapat dilihat dengan adanya jadwal kebersihan kelas di setiap kelasnya masing-masing.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap responden yakni dewan guru yang menjadi wali kelas bahwa pada setiap kelas sudah terbentuk daftar kebersihan kelas yang dikordinir oleh ketua kelas melalui intruksi wali kelas, dan ini dikuatkan dengan hasil observasi penulis sendiri, bahwa di setiap kelas sudah terdapat daftar kebersihan kelas dan siswa bergantian membersihkan kelas tersebut sesuai dengan daftar tugas membersihkan kelasnya masing-masing.

d. Ventilasi dan Tata Cahaya.

Ventilasi dan tata cahaya di dalam kelas juga harus diperhatikan, karena dengan adanya cahaya yang masuk kedalam kelas serta udara yang cukup akan membuat pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas menjadi nyaman. Begitu pula sebaliknya apabila di dalam kelas terlihat gelap dan udara pengap maka kegiatan belajar mengajar akan terganggu.

1) Ventilasi.

Ventilasi di dalam setiap kelas harus diperhatikan agar udara yang masuk dalam kelas cukup sehingga siswa yang ada di dalam kelas tidak panas untuk mengetahui keadaan ventilasi yang terdapat di dalam kelas bisa kita lihat tabel berikut:

Tabel.4.20. Pengaturan Ventilasi di dalam ruangan kelas

No	KATEGORI	Skor	F	P
1	Sangat baik	4	9	75
2	Cukup baik	3	3	25
3	Kurang baik	2	-	-
4	Tidak baik	1	-	-
JUMLAH			12	100%

Berdasarkan tabel di atas yang di peroleh dari hasil observasi yang penulis lakukan di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin diterangkan bahwa dari 12 ruangan yang ada, terdapat 9 ruangan kelas yang ventilasinya sangat baik dan ventilasinya terdapat di bagian kiri dan kanan sehingga udara yang masuk sangat baik. Kemudian terdapat 3 ruangan kelas yang ventilasinya cukup baik itu di karenakan ventilasi pada ruangan tersebut agak tinggi dan sedikit tertutup dengan bangunan rumah penduduk di belakang sekolah.

2) Tata cahaya.

Tata cahaya di dalam kelas sangat perlu di perhatikan karena dengan adanya cahaya yang masuk kedalam kelas, menjadikan siswa lebih nyaman dalam beres belajar. Untuk mengetahui bagaimana tata cahaya

yang masuk pada masing-masing-masing ruangan bisa kita lihat pada tabel berikut:

Tabel .4.21. keadaan cahaya yang masuk.

No	KATEGORI	Skor	F	P
1	Sangat baik	4	8	66,66
2	Cukup baik	3	1	8,33
3	Kurang baik	2	3	25
4	Tidak baik	1	-	-
JUMLAH			12	100%

Berdasarkan tabel di atas yang di peroleh dari hasil observasi yang penulis lakukan di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin, dari 12 ruangan kelas, ada 8 ruangan kelas yang tata cahaya yang masuk bisa dikatakan sangat baik dan keadaan kelas tersebut sangat terang sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar, dan ada 1 kelas yang dikatakan cukup baik karena 1 ruangan tersebut jendelanya hanya dibagian sebelah kanan saja sehingga cahaya yang masuk tertumpu dibagian sebelah kanan. Dan terdapat 3 ruangan yang pencahayaannya kurang baik karena ke 3 ruangan tersebut letak jendelanya agak lebih tinggi dan pada jendela bagian kanan agak tertutup dengan bangunan rumah penduduk yang ada di belakang sekolah sehingga ruangan tersebut agak sedikit gelap.

B. Pengaturan Siswa.

1) Pembentukan Organisasi.

Dalam hal pengaturan siswa perlu di perhatikan pengorganisasian kelas, hal ini dilakukan dalam rangka menunjang kelancaran proses pembelajaran. Untuk itu perlu di bentuk sruktur organisasi kelas.

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada responden yaitu ketua kelas menyatakan ada membuat struktur organisasi kelas yang di koordinir oleh setiap wali kelas masing-masing, seperti ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris, bendahara dan bagian-bagian lainnya dan ini di benarkan dari hasil observasi penulis bahwa setiap kelas sudah memiliki daftar struktur organisasi kelas.

2) Pengelompokkan Siswa.

Perbedaan individu merupakan hal yang pasti terjadi, karena setiap individu tidak sama, begitu juga dengan kehidupan di kelas, dimana perbedaan antara siswa yang satu dengan yang lain akan dapat dilihat dari ciri masing-masing. Oleh karena itu untuk menciptakan siswa merupakan salah satu tugas guru yakni wali kelas untuk melaksanakannya.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap responden yakni dewan guru yang menjadi wali kelas, semua responden menyatakan bahwa melakukan pengelompokan siswa dalam belajar misalnya di saat diskusi dan pembagian kelompok belajar ini diatur oleh guru sendiri walaupun guru tidak membagi pengelompokan siswa berdasarkan dari segi waktu, kecepatan dan sifatnya, jadi pengelompokan yang dilakukan guru ini adalah pengelompokan secara acak.

3) Menciptakan disiplin kelas.

Sekolah yang maju memiliki tata tertib didalam kelas sehingga dapat menciptakan anak didik yang berdisiplin tinggi, untuk menciptakan

disiplin dalam kelas agar tercipta lebih tertib dalam proses belajar mengajar, maka hal ini bisa dilakukan dengan cara membuat tata tertib kelas. Tata tertib ini sebaiknya dirumuskan dan disepakati oleh siswa di bawah bimbingan guru. Dengan cara seperti ini siswa akan merasa bahwa tata tertib tersebut bukan paksaan dari pihak lain, melainkan suatu ikrar dari dirinya sendiri. Biasanya tata tertib ini lebih mudah diterima dan dipatuhi oleh anak didik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara penulis terhadap responden yakni para dewan guru yang menjadi wali kelas, semuanya mengatakan bahwa setiap ruangan kelas mempunyai tata tertib kelas, akan tetapi tidak dirumuskan bersama-sama dengan siswa karena hal tersebut dibuat sekolah berdasarkan rapat kerja dan koordinasi. Bagi siswa yang melanggar tata tertib kelas akan kena sanksi, bentuk sanksinya merupakan sanksi edukatif yang bersifat mendidik. Dan disini semua guru menyatakan selalu menjalankan disiplin dan tata tertib di dalam kelas.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas pada MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang penulis lakukan, maka berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin.

a. Faktor guru.

Sebelum seorang guru menjadi guru, terlebih dahulu ia harus menempuh jenjang pendidikan di perguruan tinggi, baik yang di kelola oleh pemerintah, maupun swasta. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan seorang guru, semakin baik pula mutu pendidikan dan pengajaran yang diterima oleh anak didik

Dari hasil wawancara yang penulis peroleh tentang latar belakang pendidikan para guru yang menjadi guru wali kelas pada MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin seluruhnya berjumlah 12 orang dan semuanya mempunyai latar belakang pendidikan S1 Tarbiyah dan S1 Keguruan.

Dari hasil dokumenter yang penulis peroleh juga menunjukkan bahwa seluruh wali kelas memiliki latar belakang pendidikan S1 Tarbiyah dan S1 Keguruan hal ini bisa kita lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.22. Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar wali kelas.

No	Kelas	Wali Kelas	Pendidikan	Pengalaman Mengajar
1	VII A	DRA. RAHMAWATI.	S1 IAIN Antasari	TMT : 1994 MP : Mulok
2	VII B	KHASNI, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari	TMT : 2006 MP : Seni Budaya
	VII C	MARIATUL FITHRIAH, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari	TMT : 2002 MP : B. Arab
4	VII D	DRA. ST. RUSDAH	S1 UNLAM	TMT : 1993 Mp : B. Indonesia
5	VIII A	ENDANG WIKANDARI, S.Pd	S1 UNLAM	TMT : 2002 MP : IPA
6	VIII B	RIZKIAWATI, S.Ag	S1 IAIN Antasari	TMT : 1999 MP : IPS
7	VIII C	M. REZA SAFARI, S.Pd	S1 IAIN Antasari	TMT : 2012 MP : MTK
8	VIII D	MARLIANI, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari	TMT : 2012 MP :B.Indonesia

Sambungan Tabel 4.22. Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar wali kelas.

No	Kelas	Wali Kelas	Pendidikan	Pengalaman Mengajar
9	IX A	YULIDA LUTHFIAH, S.Pd	S1 IAIN Antasari	TMT : 1994 MP : IPS
10	IX B	DRA. HJ. HUZAIFAH	S1 IAIN Antasari	TMT : 1993 MP : Q Hadist
11	IX C	ELY RISA, S.Pd	S1 UNLAM	TMT : 2003 MP : TIK
12	IX D	RENA HARTINI, S.Pd	S1 UNLAM	TMT : 2003 MP : B.Indonesia

Sumber : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Banjar Selatan 2 Banjarmasin Kondisi 1 Maret 2014.

Kemudian untuk mengetahui pengalaman guru-guru yang menjadi wali kelas di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin dalam mengajar, berdasarkan hasil wawancara yang penulis peroleh, dari 12 orang guru yang memiliki pengalaman mengajar yang kurang dari 3 tahun berjumlah 2 orang, dan guru yang berpengalaman mengajar lebih dari 6 tahun ke atas berjumlah 10 orang.

b. Faktor siswa.

Jumlah siswa dalam kelas pasti akan mempengaruhi pengelolaan kelas, misalnya: 30 – 40 orang, cenderung lebih sukar dikelola karena lebih mudah terjadi konflik diantara mereka. Hal ini akan berpengaruh sekali terhadap pembelajaran, apabila peserta didik yang dikumpulkan itu sudah terbiasa bersikap kurang disiplin.

Berdasarkan data yang penulis dapat dari hasil wawancara kepada responden yaitu guru yang menjadi wali kelas, bahwa pada MTsN Banjar selatan 2 Banjarmasin setiap kelas, dari kelas VII, VIII, IX yang masing-masing terdiri dari 4 kelas, dengan ukuran standar ruangan kelas masing-

masing kelas 8 x 9 meter, adapun jumlah siswanya di dalam kelas lebih dari 30 siswa yaitu berkisar antara 35 - 40 orang, jumlah ini juga dibenarkan dari hasil dokunter yang penulis dapatkan, yang bisa dilihat pada tabel jumlah siswa perkelas pada halaman 54.

c. Faktor sarana dan fasilitas.

Sarana adalah suatu aspek yang sangat menunjang dalam proses belajar mengajar, tidak bisa diabaikan begitu saja dalam penyelenggaraan pendidikan dan tidak mungkin dapat beraktivitas tanpa adanya sejumlah sarana atau fasilitas, sebab sarana atau fasilitas merupakan salah satu faktor yang turut membantu terhadap kelancaran pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada responden yaitu dewan guru yang menjadi wali kelas bahwa pada MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin memiliki sarana atau fasilitas sekolah seperti seluruh siswa sudah memiliki buku pegangan untuk pelajaran di kelas maupun untuk belajar di rumah, walaupun masih ada beberapa kekurangan, misalnya tidak adanya lemari alat peraga di dalam kelas sehingga apabila siswa ini memperagakan sesuatu, maka siswa harus mengambil dahulu ke tempat penyimpanan alat-alat peraga tersebut.

C. Analisis Data

Berdasarkan gambaran sekilas tentang lokasi penelitian dan penyajian data yang diolah dan disajikan baik dalam bentuk tabel maupun dalam bentuk penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data,

penganalisaan data dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan setiap data yang disajikan dalam penelitian ini. Untuk lebih terarahnya analisis ini penulis kemukakan berdasarkan uraian penyajian data terdahulu sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas Pada MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin.

Untuk menjawab permasalahan pertama dalam penelitian ini yaitu bagaimanakan pengelolaan kelas pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Banjar Selatan 2 Banjarmasin?, maka penulis akan menganalisis berdasarkan data yang di peroleh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.